BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh literasi investasi digital, kecerdasan emosional, dan *fear of missing out* (FOMO) terhadap keputusan investasi saham pada investor ritel Generasi Z di wilayah Ciayumajakuning, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Literasi investasi digital memberikan pengaruh positif terhadap keputusan investasi saham. Artinya, semakin baik pemahaman responden mengenai investasi digital, penggunaan platform investasi, serta informasi pasar modal, maka semakin baik pula keputusan investasi yang diambil. Investor yang memiliki pemahaman investasi yang baik cenderung lebih berhati-hati dan mampu mempertimbangkan risiko sebelum melakukan investasi.
2. Kecerdasan emosional juga berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham. Investor yang mampu mengendalikan emosi dengan baik cenderung lebih tenang dalam menghadapi perubahan kondisi pasar. Investor tidak hanya mendasarkan keputusan investasinya pada emosi sesaat, tetapi juga mempertimbangkan berbagai aspek secara lebih rasional.
3. *Fear of Missing Out* (FOMO) berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi saham. Semakin tinggi rasa takut tertinggal tren atau peluang investasi, maka keputusan investasi yang diambil cenderung kurang tepat. Kondisi ini terjadi karena investor lebih mudah terdorong mengikuti tren yang sedang ramai dibicarakan tanpa melakukan analisis secara mendalam terlebih dahulu.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, di antaranya sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa literasi investasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusna investasi saham, investor ritel Generasi Z di wilayah Ciayumajakuning diharapkan terus meningkatkan literasi investasi digital melalui berbagai sumber informasi yang terpercaya, seperti edukasi pasar modal, seminar investasi, pelatihan keuangan, maupun platform resmi yang disediakan oleh lembaga terkait. Peningkatan pemahaman mengenai investasi digital dapat membantu investor dalam menganalisis informasi, memahami risiko investasi, serta mengambil keputusan investasi saham yang lebih tepat dan rasional.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan siginifikan terhadap keputusan investasi saham, investor diharapkan mampu mengembangkan dan menjaga kecerdasan emosional dalam aktivitas investasi. Kemampuan mengendalikan emosi, khususnya saat menghadapi fluktuasi harga saham dan ketidakpastian pasar, dapat membantu investor menghindari keputusan yang bersifat impulsif. Dengan kecerdasan emosional yang baik, investor dapat mengambil keputusan investasi berdasarkan analisis yang objektif dan pertimbangan yang matang.
3. Berdasarkan hasil penelitisn yang menunjukkan bahwa fear of missing out (FOMO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham, investor Generasi Z diharapkan lebih berhati-hati terhadap pengaruh Fear of Missing Out (FOMO) dalam berinvestasi. Sebelum mengambil keputusan investasi, investor perlu melakukan analisis dan mempertimbangkan informasi dari sumber yang kredibel, serta tidak hanya mengikuti tren atau rekomendasi yang sedang populer di media sosial. Dengan demikian, risiko pengambilan keputusan

investasi yang kurang tepat akibat dorongan untuk tidak tertinggal tren dapat diminimalkan.

4. Berdasarkan hasil penelitian, koefisien determinasi adalah sebesar 28,4% terhadap keputusan investasi saham yang dijelaskan oleh literasi investasi digital, kecerdasan emosional dan fear of missing out (FOMO), sedangkan sisanya sebesar 71,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi keputusan investasi saham, seperti perilaku keuangan, motivasi investasi, toleransi risiko, pengaruh media sosial, maupun tingkat pendapatan. Selain itu, penelitian juga dapat diperluas pada objek dan wilayah penelitian yang berbeda agar memperoleh hasil yang lebih beragam dan komprehensif.